

SLANG DALAM LIRIK LAGU RICH BRIAN ALBUM *THE SAILOR*

Daina Asitah¹, Ria Saraswati², Ajeng Dinar Wisesa Wardhani³

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta¹; Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta²;

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta³

*dainaasyita@gmail.com*¹

Abstrak. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi dan menganalisis jenis *slang* yang terdapat di lirik lagu Rich Brian dalam album *The Sailor*. Teori yang digunakan dalam menganalisis *slang* dalam album *The Sailor* adalah teori George Yule yang membagi *slang* menjadi 10 jenis yaitu, *coinage*, *borrowing*, *compounding*, *blending*, *clipping*, *back formation*, *conversion*, *acronym*, *derivation* dan *multiple process*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 43 data, terdapat *slang coinage* sebanyak 11 data atau 25%, *slang compounding* sebanyak 13 data atau 30%, *slang blending* sebanyak 5 data atau 12%, *slang clipping* sebanyak 5 data atau 12%, *slang conversion* sebanyak 1 data atau 2%, *slang acronym* sebanyak 3 data atau 7%, dan *slang derivation* sebanyak 5 data atau 12%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *compounding* merupakan jenis *slang* yang paling banyak ditemukan atau paling dominan dalam lirik lagu di album *The Sailor* karya Rich Brian

Kata Kunci: *Slang*; Album *the Sailor*; Rich Brian

Abstract. This research aimed to analyze types of slang in Rich Brian's song lyrics from *The Sailor* album. In analyzing the data, the author used descriptive qualitative research methods and library research techniques to collect the data. In analyzing types of slang in Rich Brian's song lyrics, the author applied the theory to the George Yule. The author concluded that there were, 11 data or 25% of coinage, 13 data or 30% of compounding, 5 data or 12% of blending, 5 data or 12% of clipping, 1 data or 2% of conversion, 3 data or 7% of acronym, and 5 data or 12% of derivation. Thus, the most dominant type of slang in Rich Brian's song lyrics is compounding because combining two words into a new form makes the lyrics more interesting to listen to.

Keyword: *Slang*; Album *The Sailor*; Rich Brian



Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sebuah susunan kata yang menjadi sebuah kalimat yang terucap. Susunan kata yang terbentuk, difungsikan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari yang dipakai oleh manusia. Manusia telah menggunakan bahasa sejak lama, tidak mungkin bagi manusia untuk berinteraksi tanpa bahasa. Bahasa digunakan untuk segala jenis dari aktivitas kehidupan manusia. Perkembangan bahasa itu sendiri terjadi melalui perkembangan manusia dalam berkomunikasi. Bahasa sebagai alat komunikasi dapat berkembang dalam berbagai aspek seiring dengan perubahannya zaman. Perkembangan tersebut bisa dalam penambahan kosa kata, fungsi maupun tujuan dari bahasa itu sendiri. Contoh dalam penambahan kosa kata, misal sebelumnya masyarakat hanya mengenal bahasa standar yang biasa digunakan dalam berinteraksi. Namun, kini masyarakat mulai mengenal bahasa yang tidak standar atau bahasa yang terdengar asing dengan banyak penambahan kata di dalamnya. Tanpa sadar masyarakat menggunakan bahasa tersebut dalam berkomunikasi. Terutama pada kalangan remaja yang selalu mengikuti tren perkembangan budaya, remaja juga mengikut perkembangan bahasa. Dapat dikatakan bahwa remaja yang banyak menciptakan bahasa yang dikenal dengan bahasa *slang* atau bahasa gaul ini.

Slang merupakan bahasa tidak resmi yang digunakan dalam suatu kelompok untuk interaksi internal. Interaksi internal yang dimaksud ialah interaksi yang terjadi menggunakan bahasa yang tidak terdengar baku. Bahasa *slang* muncul karena sering digunakannya istilah baru oleh pengguna bahasa, yang dapat memperkaya kosa kata dalam berkomunikasi. Seperti yang dikemukakan oleh Wilis (dalam Rosalina, Auzar, & Hermendra, 2020:78), *slang* adalah hasil daya temu kebahasaan, terutama kaum muda yang menginginkan istilah-istilah yang baru, segar, asli, dan mudah untuk mereka gunakan saat berkomunikasi. Selain *slang* dapat digunakan dalam berkomunikasi, kini *slang* banyak ditemukan pada karya sastra.

Sastra mengungkapkan banyak hal dalam setiap karyanya dengan berbagai cara. Menurut Sumardjo dan Saini (dalam Rokhmansyah, 2014:2), sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sastra banyak diungkapkan menjadi sebuah karya. Karya sastra adalah sebuah ungkapan ekspresi manusia berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga perasaan yang dituangkan dalam sebuah karya tulis maupun lisan. Karya sastra memiliki beberapa jenis yang biasa kita jumpai yaitu film, novel, dan musik.

Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian, musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Pengertian musik menurut Jamalus (dalam Supriatna, 2015:9), musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan. Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses enkulturasi budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal. Musik sendiri memiliki bentuk yang khas, baik dari sudut struktural maupun

jenisnya dalam kebudayaan. Bentuk musik dalam lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Lirik merupakan kata yang tersusun kemudian membentuk sebuah kalimat berisikan melodi. Kalimat berisikan melodi ini yang dapat diubah menjadi sebuah karya yang dapat didengarkan. Seperti yang dituliskan oleh KBBI (2007:766), lirik adalah susunan kata sebuah nyanyian. Susunan kata ini merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Ekspresi yang diungkapkan ini menjadi dasar sebuah lagu tercipta. Ekspresi diungkapkan dengan permainan kata dan bahasa dalam lirik lagu tersebut dapat dengan penggunaan *slang*. *Slang* dapat membuat lirik dalam lagu menjadi lebih menarik saat didengar. Pada setiap lirik lagu, *slang* dapat mengilustrasikan berbagai macam perasaan emosi si penulisnya. *Slang* yang digunakan pada lagu pun memiliki klasifikasi atau jenis yang berbeda sesuai dengan maksud dan tujuan si penulis lagu menciptakan lagu tersebut.

Penulis memilih album *The Sailor* sebagai sumber data, adalah lirik lagu di dalam album ini menarik penikmat musik. Lirik yang menarik ini dilihat dari penggunaan *slang* yang cukup banyak pada setiap baitnya. Penggunaan *slang* lebih ditonjolkan pada setiap lirik lagu yang diciptakan saat ini. Jika dilihat dari lirik lagu, penggunaan *slang* lebih disukai dibandingkan dengan penggunaan jenis linguistik lainnya. Jenis linguistik yang dimaksud adalah penggunaan gaya bahasa, idiom, atau pun tindak tutur pada sebuah lirik. *Slang* memiliki keunikan tersendiri karena bahasanya yang tidak formal yang mudah diterima oleh masyarakat terutama kaum muda. Bahasa yang tidak formal ini menjadikan lirik dalam lagu lebih bebas terekspresikan. Penulis lagu mengekspresikan dengan gayanya tersendiri dengan beragam jenis *slang* yang tersampaikan dengan baik kepada pendengar. Karena hal ini penulis ingin mengetahui lebih dalam slang yang terdapat pada lirik lagu. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori *slang* menurut Yule (2010) yang membagi *slang* menjadi sepuluh jenis yaitu: *coinage*, *borrowing*, *compounding*, *blending*, *clipping*, *back formation*, *conversion*, *acronym*, *derivation* dan *multiple process*.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang kompleks dan mendetail tentang apa yang diteliti sesuai dengan tujuan. Penulis menggunakan teknik penelitian kepustakaan atau *library research*. *Library research* merupakan teknik pengumpulan data yang fokus pada penelitian dengan cara membaca buku-buku, artikel, internet, dan referensi yang relevan menggunakan tabel pembantu untuk menganalisis jenis *slang*, dan lirik lagu yang terkait.

Dengan cara menetapkan judul lagu, membaca seluruh isi lirik lagu, mengkaji serta menganalisis slang yang terdapat pada lirik lagu tersebut, mencatat hasil temuan yang diperoleh kemudian mendeskripsikannya menggunakan tabel analisis temuan data, serta menarik sebuah kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Teknik pemeriksaan

keabsahan data diperlukan untuk meyakinkan bahwa data yang dikumpulkan absah dan menyanggah data tersebut tidak memiliki validitas pada sebuah konsep penelitian kualitatif. Penulis menggunakan teknik triangulasi dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coinage

Coinage adalah jenis *slang* yang merupakan bentuk kata baru dengan cara penyebutan nama merek sebuah.

1) *The Sailor*

*The time flies when you spend your nights in the **Westin***

Kata *Westin* pada lirik lagu tersebut merupakan nama produk sebuah hotel di Amerika Serikat. Kata *Westin* pada lirik lagu *The time flies when you spend your nights in the **Westin*** memiliki arti bahwa seseorang menghabiskan malam di sebuah tempat tanpa menyebutkan ia berada di hotel, namun langsung menyebutkan nama hotelnya.

2) *Rapapapa*

*All this pain in my heart, poppin' another **Advil***

Kata *Advil* merupakan suatu merek produk obat yang berfungsi untuk meredakan nyeri pada tubuh. Kata *Advil* pada lirik lagu *poppin' another **Advil*** memiliki arti bahwa si penulis lagu merasakan kesakitan dalam hatinya dan seolah-olah ia menenggak obat pereda rasa sakit dengan menyebutkan langsung merek produknya.

Compounding

Compounding merupakan jenis *slang* yang mengalami proses pembentukan kata dengan menggabungkan atau merangkai dua kata menjadi bentuk baru.

1) *Kids*

*Their **spotlight** is dimmin', my future's so bright that it glows*

Kata *spotlight* merupakan kata gabungan dari dua kata yaitu *spot* dan *light* yang berarti titik dan cahaya. Kedua kata digabungkan menjadi sebuah bentuk dan makna baru. Kata *spotlight* pada kalimat *their **spotlight** is dimmin'* memiliki arti sorotan.

2) *Drive Safe*

*Got me blinded from the **sunset***

Kata *sunset* merupakan kata gabungan dari dua kata yaitu *sun* dan *set* yang berarti matahari dan mengatur. Kedua kata digabungkan menjadi sebuah kata dan makna baru. Kata *sunset* pada kalimat *got me blinded from the **sunset*** memiliki arti matahari terbenam.

Blending

Blending merupakan jenis *slang* yang mengalami proses pembentukan penggabungan dua kata dengan cara menghilangkan bagian kata lainnya.

1) *Rapapapa*

*If they **tryna** tell some lies on me, then I'ma tell it, too*

Kata *tryna* berasal dari kata *try to*. Kata *tryna* mengalami penggabungan antara kata *try* dan *to*, yang kemudian sebagian hurufnya dihilangkan tanpa mengubah maknanya. Kata *tryna* pada kalimat *if they **tryna** tell some lies on me* memiliki maksud *if they try to tell some lies on me*.

Clipping

Clipping merupakan jenis *slang* yang mengalami proses pembentukan kata dengan cara memotong kata dasarnya sehingga membentuk kata baru.

1) *The sailor*

*It's only two o'clock and this **gas** put me in a coma*

Kata *gas* di dalam lirik lagu memiliki kata asli *gasoline* yang berarti bensin. Beberapa elemen dalam kata tersebut direduksi sehingga membentuk kata baru yang lebih singkat. Kata *gas* dalam kalimat *this **gas** put me in a coma* lebih mudah diucapkan dari pada kalimat *this **gasoline** put me in a coma*.

2) *100 degrees*

*We gon' take it slow, hit it while she on the **phone***

Kata *phone* di dalam lirik lagu memiliki kata asli *handphone* yang berarti telepon genggam. Beberapa elemen dalam kata tersebut direduksi sehingga membentuk kata baru yang lebih singkat. Kata *phone* dalam kalimat *hit it while she on the **phone*** lebih mudah diucapkan dari pada kalimat *hit it while she on the **handphone***.

Conversion

Conversion merupakan jenis *slang* yang mengalami proses perubahan kata tanpa merubah bentuk aslinya. *Conversion* mengubah fungsi kata seperti ketika kata benda berubah fungsi menjadi kata kerja tanpa adanya reduksi.

1) *The sailor*

*She just **creamed** on*

Kata *creamed* memiliki kata dasar *cream* yang merupakan kata benda (*noun*). Dalam *conversion*, kata ini berubah fungsi menjadi kata kerja (*verb*) dengan menambahkan *-ed* di belakang kata dasar, menjadi *creamed*. Kata *creamed* pada kalimat *she just **creamed** on* memiliki maksud *she just put a **cream** on*.

Acronym

Acronym adalah jenis *slang* yang mengalami proses pembentukan dari beberapa huruf sebuah kata. *Acronym* dapat juga singkatan satu set kata yang terdiri dari huruf-huruf kapital.

1) *Yellow*

*Don't need no **ICE**, feel like I'm 21 (21)*

Kata *ICE* di dalam lirik lagu singkatan dari *Immigration and Customs Enforcement* yang merupakan salah satu organisasi penegak hukum di Amerika

Serikat. Kata *ICE* pada kalimat *don't need no ICE* singkatan dari satu set kata yaitu *Immigration and Customs Enforcement*.

Derivation

Derivation adalah jenis *slang* yang mengkombinasikan kata dasar dengan imbuhan seperti awalan dan akhiran. *Derivation* menambahkan imbuhan pada kata dasar seperti *prefix*, *suffix*, dan *infix*.

1) *Vacant*

Feelin' uneasy every time you call me

Kata *uneasy* pada lirik lagu memiliki kata dasar *easy*, yang kemudian ditambahkan *suffix un-*. Kata *uneasy* pada lirik lagu *feelin' uneasy every time you call me* dibentuk dari imbuhan *un + easy* sebagai kata dasarnya, *un-* dalam kata tersebut memiliki arti tidak.

Berdasarkan hasil analisis, penulis menemukan jenis *slang* yang terdapat pada lirik lagu di album *The Sailor* merupakan jenis *slang* yang bertujuan untuk memperindah sebuah lagu dan menarik para pendengarnya dengan menyisipkan bahasa yang lebih modern atau kerap kali disebut *gaul*. Bahasa *slang* yang bertujuan untuk berkomunikasi oleh sekelompok orang dengan maksud tujuan mempersingkat atau merahasiakan percakapan, kini mulai berkembang dengan pesat, sehingga menjadi bahasa yang tidak lagi asing digunakan untuk berkomunikasi maupun berkarya.

Berikut adalah tabel presentase *slang*, berdasarkan analisis yang telah dilakukan:

Tabel 1 Presentase *Slang* dalam album *The Sailor* karya Rich Brian

No	Jenis Slang	Jumlah Data	Presentase
1.	<i>Coinage</i>	11	25%
2.	<i>Compounding</i>	13	30%
3.	<i>Blending</i>	5	12%
4.	<i>Clipping</i>	5	12%
5.	<i>Conversion</i>	1	2%
6.	<i>Acronym</i>	3	7%
7.	<i>Derivation</i>	5	12%
Total		43	100%

Jika diamati dari temuan data jenis *slang* yang ditemukan, terdapat *slang coinage* berjumlah 11 data dengan persentase sebesar 25%, *slang compounding* sebanyak 13 data dengan persentase sebesar 30%, *slang blending* sebanyak 5 data dengan persentase sebesar 12%, *slang clipping* sebanyak 5 data dengan persentase 12%, *slang conversion* sebanyak 1 data dengan persentase sebesar 2%, *slang acronym* sebanyak 3 data dengan persentase sebesar 7%, dan *slang derivation* sebanyak 5 data dengan persentase sebesar 12%. Jadi *compounding* merupakan jenis *slang* yang paling banyak ditemukan atau paling dominan dalam lirik lagu di album *The Sailor* karya Rich Brian.



Gambar 1 Album *The Sailor* karya Rich Brian

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan, penulis berpendapat bahwa dalam album *The Sailor* penulis berhasil menganalisa jenis *slang* yang terdapat dalam album tersebut. Jenis *slang* yang penulis gunakan adalah berdasarkan teori George Yule yang membagi jenis *slang* menjadi 10 *slang*, namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan 7 *slang* saja yaitu *coinage*, *compounding*, *blending*, *clipping*, *conversion*, *acronym*, dan *derivation*. Dari penelitian tersebut didapatkan data sebanyak 43 data dengan persentase 100% meliputi *coinage* berjumlah 11 atau 25%, *compounding* berjumlah 13 atau 30%, *blending* berjumlah 5 atau 12%, *clipping* berjumlah 5 atau 12%, *conversion* berjumlah 1 atau 2%, *acronym* berjumlah 3 atau 7%, dan *derivation* berjumlah 5 atau 12%. Jadi *slang* compounding merupakan jenis *slang* yang paling banyak ditemukan atau paling dominan dalam tersebut, *slang* compounding di dalam lirik lagu menunjukkan keberagaman *slang* dan membuat lirik lagu lebih menarik untuk didengarkan, *compounding* melengkapi kalimat lainnya dalam sebuah lirik. Penggabungan dua kata menjadi bentuk baru tidak asing digunakan lagi oleh para pencipta lagu nasional maupun internasional.

REFERENSI

- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rokhmansyah, A. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rosalina, R., Auzar, A., & Hermendra, H. (2020). Penggunaan Bahasa Slang di Media Sosial Twitter. *JURNAL TUAH: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 2(1), 77-84. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.31258/jtuah.2.1.p.77-84>
- Supriatna, A., & Rosikin, W. K. (2016). *Upaya Pelestarian Musik Tarling Cirebon Studi Kasus Pada Grup Tarling Putra Sangkala Pimpinan Bapak Askadi*. (Disertasi Doktorat, Universitas Pasundan, 2015). Diakses dari <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/13618>
- Yule, George. (2010). *The Study of Language*. USA: Cambridge University Press, Print.